

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat berbagai macam kuliner. Kuliner merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan makanan. Telur merupakan salah satu bahan makanan yang kerap digunakan untuk berbagai hidangan nusantara. Umumnya masyarakat menggunakan isi dari telur tersebut yang meliputi putih dan kuning telur. Sedangkan cangkang atau kulit dari telur tersebut dibuang begitu saja sehingga menumpuk menjadi limbah. Tumpukan limbah cangkang telur sering dijumpai di berbagai tempat yang menjajakan makanan dengan berbahan dasar telur. Contohnya pada kota Bandung yang dijuluki kota kuliner. Maka dari itu banyak masyarakat dari berbagai macam daerah yang berdatangan, sehingga kebutuhan akan pangan meningkat secara tidak langsung. Disamping itu adapula yang memanfaatkan material cangkang telur menjadi sebuah bentuk kreasi seni, kerajinan, dan juga olahan kimia seperti pupuk.

Material cangkang telur pada umumnya sering digunakan menjadi olahan kimia seperti pupuk, namun untuk menjadikannya sebuah produk seni ataupun sebuah kerajinan masih tergolong sedikit. Kerajinan yang terbuat dari olahan material cangkang telur umumnya berupa sebuah panjangan, lukisan, maupun hiasan rumah, sehingga memerlukan pengembangan terhadap produk-produk agar lebih bervariasi, salah satunya berupa produk aksesoris fesyen. Pada saat ini fesyen menjadi salah satu kebutuhan yang paling diminati oleh setiap manusia khususnya pada kalangan remaja sebagai identitas diri. Gaya fesyen yang digunakan pun semakin beragam dan unik begitu pula dengan aksesorisnya sebagai pendukung penampilan. Oleh karena itu, perancangan produk aksesoris fesyen mengangkat tema *Le Joyeux Tient* dengan material cangkang telur menjadi suatu inovasi baru yang dapat dikembangkan dan dapat menambah nilai estetika sebuah aksesoris fesyen.

### 1.2 Identifikasi Masalah

1. Minimnya pengolahan material cangkang telur sebagai bentuk penambahan nilai fungsi dan estetika.
2. Pembuatan variasi produk fesyen dengan hasil yang optimal menggunakan olahan material cangkang telur masih tergolong sedikit sehingga dapat dikembangkan.
3. Kurangnya variasi produk fesyen olahan material cangkang telur yang menggunakan teknik tempel yang mengadaptasi dari gaya mozaik.

### 1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara pengolahan material cangkang telur agar siap untuk dijadikan sebagai aksesoris fesyen?
2. Bagaimana mengkomposisikan material cangkang telur agar menambah nilai fungsi dan estetika?
3. Bagaimana bentuk rancangan produk aksesoris fesyen yang dapat dikombinasikan dengan olahan material cangkang telur?

## **1.4 Batasan Masalah**

### **1. Teknik**

Setiap produk yang dihasilkan disusun dengan mengkomposisikan olahan cangkang telur yang sesuai dengan unsur rupa dan desain yaitu titik, garis, bidang, bentuk, warna, ruang, tekstur, komposisi, keseimbangan.

### **2. Material**

Material utama yang digunakan adalah cangkang telur kemudian material pendukung lainnya adalah dengan tabung kecil, sumpit, pewarna sintesis (*dylon*), *acrylic*, resin, pewarna resin.

### **3. Produk Akhir**

Produk akhir yang akan dihasilkan adalah berupa produk aksesoris fesyen dari material cangkang telur yang menggunakan teknik tempel yang mengadaptasi dari gaya mozaik.

### **4. Segmentasi Pasar**

Segmentasi pasar yang di peruntukkan kepada wanita usia 19-25, *art and fashion enthusiast*, berlokasi di kota Jakarta dan Bandung.

### **5. Tema**

Tema yang akan diangkat pada perancangan ini adalah *Le Joyeux Tient* yang dimabil dari bahasa Perancis yang berarti *Happy Color* atau wana-warna ceria.

## **1.5 Tujuan Perancangan**

1. Memaksimalkan pengolahan material cangkang telur sebagai produk aksesoris fesyen dengan menggunakan bahan pendukung.
2. Mengolah material cangkang telur dengan mengkomposisikannya menggunakan unsur seni rupa dan desain.
3. Menghasilkan variasi produk aksesoris fesyen yang berasal dari material cangkang telur sesuai dengan fungsi dan kenyamanan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Menginspirasi fesyen industri khususnya pada produk aksesoris dalam pengolahan material cangkang telur.
2. Menjadikan material cangkang telur sebagai produk yang lebih bermanfaat dan menambah nilai fungsi serta estetika.
3. Menambah ilmu pengetahuan dalam membuat aksesoris fesyen yang dikombinasikan dengan bahan pendukung lainnya yang berasal dari material limbah cangkang telur.

## **1.7 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini, diantaranya:

1. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Observasi yang dilakukan adalah dengan survey langsung ke lapangan untuk mencari material cangkang telur .

2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data. Wawancara yang dilakukan adalah langsung kepada beberapa penjual makanan di sekitar Universitas Telkom yang menggunakan bahan dasar telur.
3. Eksperimen merupakan suatu kegiatan percobaan pada suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang optimal dan bervariasi. Pada perancangan ini eksplorasi yang digunakan pada material cangkang telur dengan gaya tempel yang diadaptasi dari gaya mozaik untuk membuat produk aksesoris fesyen.
4. Studi Pustaka merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Pada perancangan ini pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan referensi kepustakaan dari buku dan internet.
5. Analisa merupakan suatu kegiatan untuk memperdalam tentang suatu ilmu. Analisa yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan eksperimen dan hasil studi pustaka.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Penulisan sistematika terbagi menjadi 4 bagian, diantaranya:

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan secara garis besar mengenai kerangka-kerangka pokok bahasan yang dimulai dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

#### **2. BAB II STUDI LITERATUR**

Berisi tinjauan teori yang mendeskripsikan teori-teori yang berkaitan dengan judul atau masalah dan uraian dari kerangka pemikiran.

#### **3. BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

Terdiri dari Proses Perancangan, Proses Perancangan *Image Board* dan *Color Scheme*, Pertimbangan Dalam Konsep Perancangan, Eksplorasi, dan Perancangan Desain Koleksi.

#### **4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Terdiri dari kesimpulan dan saran.